

BAB V

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan kepada “Kebijakan Luar Negeri dengan Faktor Determinan Internasional dan Faktor Determinan Domestik yang Dalam Proses Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN”. Analisis kebijakan luar negeri ini lebih mengarah kepada keterkaitan antara faktor determinan internasional dan faktor determinan domestik yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri Indonesia. Beberapa penemuan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Henry Kissinger, analisis kebijakan luar negeri berada di antara aspek internasional dan aspek domestik. Aspek-aspek ini kemudian mempengaruhi proses pengambilan keputusan, konteks penelitian ini yaitu analisis kebijakan luar negeri Indonesia dalam proses pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Digambarkan semakin jelas melalui pembagian yang dilakukan oleh Howard Lentner mengenai faktor determinan internasional dan faktor determinan domestik.

Pertama, faktor determinan internasional dibagi menjadi dua yaitu sistem internasional dan situasi internasional pada saat itu. Analisis yang telah ditemukan bahwa perubahan dalam sistem internasional mempengaruhi keputusan Indonesia

dalam pembentukan MEA ini. Untuk diperhatikan, fenomena kebangkitan Tiongkok yang telah dijelaskan memberikan pengaruh terhadap tindakan negara-negara seperti Amerika Serikat. Amerika Serikat langsung merespon hal ini dengan memberikan perhatian lebih kepada ASEAN. Tindakan ini dapat dijelaskan dalam tindakan *survival* dimana Amerika Serikat memberikan reaksi terhadap aksi yang dilakukan Tiongkok. Ketakutan akan munculnya pesaing baru bagi AS dalam memperoleh kekuasaan dan kelangsungan hidup seperti yang dijelaskan oleh kaum neorealis. Selain itu, krisis ekonomi global juga mempengaruhi proses ini, dimana negara-negara ASEAN ingin mengantisipasi krisis ekonomi berkelanjutan agar perekonomian negara dapat tetap bertahan dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Kedua, faktor determinan domestik juga berperan penting dalam penemuan penelitian ini. Analisis kebijakan luar negeri ini dibatasi dalam kurun waktu tahun 2009-2014 pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Berdasarkan konsep "*million friends, zero enemy*", Indonesia semakin dibawa ke dimensi yang berbeda, dimana terlihat eksistensi dalam percaturan internasional. Keputusan untuk mewujudkan Masyarakat Ekonomi ASEAN, selain untuk meningkatkan perekonomian, dapat juga meningkatkan peran Indonesia dalam ASEAN dan eksistensi di dunia internasional. Kemudian, 'Doktrin Natalegawa' juga menjadi eksis dimana untuk mewujudkan "*dynamic equilibrium*" bagi kawasan Asia Tenggara. Dalam hal ini, Indonesia memiliki tujuan tersendiri, terdapat suatu paradoks dibalik tindakan yang dilakukan. Kepentingan Nasional menjadi acuan

dalam pembuatan kebijakan luar negeri. Akan tetapi, kepentingan nasional yang dimaksud bukan hanya berupa kepentingan negara secara umum namun, adanya kepentingan untuk memuaskan hasrat kepemimpinan para pemimpin negara dan pemerintahan selaku sang pembuat keputusan.

Analisis mengenai kebijakan luar negeri memang sangat kompleks dan perlu penelitian secara teliti dan mendalam untuk dapat menemukan suatu hal dibalik hal yang telah ada. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi untuk setiap analisis berbeda dan tidak serta merta sama. Oleh karena itu, penelian ini dilakukan hanya untuk menggambarkan faktor-faktor determinan internasional dan domestik yang mempengaruhi proses pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2009-2014).

Daftar Pustaka

- “Pidato Awal Jabatan Presiden RI 2009-2014”, Jakarta, 20 Oktober 2009.
- “The ASEAN Declaration (Bangkok Declaration) Bangkok”, 8 Agustus 1967.
- Alexandra, Lina A., Tobias Basuki. 2014. “*Democracy, Human Rights and Indonesia’s Foreign Policy Under Yudhoyono*”, *THE INDONESIAN QUARTERLY*, (Vol.42, No.3-4, Special Issue).
- Amelia, Ayu. 2014. “Analisis Pencapaian Target Indonesia Atas Implementasi Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015”. (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan).
- Arifin, Sjamsul dkk. 2008. “Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015: Memperkuat Strategi Asean di Tengah Kompetisi Global”. (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- ASEAN Economic Community 2015. 2014. “*Thinking Globally, Prospects Regionally*”. (Jakarta: ASEAN Secretariat).
- Association of Southeast ASIAN Nations. 2008. *ASEAN ECONOMIC COMMUNITY BLUEPRINT*. (Jakarta: ASEAN Secretariat).
- Bandoro, Bantarto. 2008. “*Indonesia Makes Itself Heard Globally*”. Dalam *THE INDONESIAN QUARTERLY*, Vol.36, No.1).
- Baskoro, Arya. “Peluang, Tantangan, dan Risiko bagi Indonesia dengan Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN”. *Center for Risk Management Studie Indonesia*.
- Beasley, Ryan K., dkk. 2002. *Foreign Policy in Comparative Perspective: Domestic and International Influences on State Behavior*. (Washington, D.C., USA: Congressional Quarterly, Inc.).

- Blessing, Lucienne T. M. & Chakrabarti, Amaresh. 2009. *DRM: A Design Research Methodology*. (London: Springer Science and Bussines Media).
- Budiman, Aida S. 2008. "Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015: Memperkuat Sinergi ASEAN di Tengah Kompetisi Global". (Jakarta: Kompas Gramedia).
- Connors, Michael K., Remy Davison, Jörn Dosch. 2012. *The New Global Politics of The Asia Pacific*, Second Edition. (USA: Routledge).
- Cresswell, John W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. (USA: Sage Publications, Inc.).
- Denzi, N., & Lincoln, Y. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. (White Plains, NY: Longman).
- DetikFinance*, 28 Agustus 2013. "Ini Penyebab RI Krisis di 2008, Miripkah dengan Kondisi Sekarang?".
- Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrat, "Presiden SBY Bawa Indonesia Diakui Dunia",
<<http://www.demokrat.or.id/2014/10/presiden-sby-bawa-indonesia-diakui-dunia/>>.
- Flemes, Daniel. 2013. "Conceptualising Regional Power in International relations: Lessons from the South African Case", GIGA Working Papers No. 53, June 2007. Dalam *THE INDONESIAN QUARTERLY*, (Vol.41, No.3, Third Quarter).
- Hanrieder, Wolfram F. 1971. *Comparative Foreign Policy: Theoretical Essays*. (New York: David Mc Kay Co.).
- Hatta, Mohammad. 1958. "Indonesia Between The Power Blocs". (Dalam *Foreign Affairs, Special Issue*, April).
- Holsti, K. J. 1981. "Pengantar Ilmu Hubungan Internasional", Third Edition. (Reprinted in New Delhi, India: Prentice-Hall of India Private Limited).
- Ikenberry, G. 2015. "The Rise of China and The Future of The West: Can the Liberal System Survive?", *Foreign Affairs, January/February Issue*. Dalam Forum Kajian Pertahanan dan Maritim, 17 Februari.

- Intan, Rocky. 2015. "ASEAN's Relevance and Benefit: A Perspective from Indonesia". Dalam *THE INDONESIAN QUARTERLY*, (Volume 43, No. 1, First Quarter).
- Jackson, Robert, Georg Sorensen. 2010. *Introduction to International Relations: Theories & Approaches*, Fourth Edition. (New York, United States: Oxford University Press Inc.).
- Jemadu, Aleksius. 2008. "Politik Global dalam Teori dan Praktik". (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Keggley Jr., Charles W., Eugene R. Wittkopf. 2004. *World Politics: Trend and Transformation*, Ninth Edition. (Belmont, CA: Thomson Wadsworth).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "IMT-GT Harus Lebih Baik, *Less Talk, Just Do It*",
<<http://www.ekon.go.id/berita/view/imt-gt-harus-lebih-baik-less.967.html#.VfBUzCtp7bx>>.
- Kementrian Perdagangan RI, "Masyarakat Ekonomi ASEAN (2011)".
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 26 Mei 2009.
- Kompas Internasional. 2013. "Lee Kuan Yew: Waspada! Kebangkitan China", 19 Februari.
- Lee, Jones. 2010. "Still in the Driver Sear, But For How Long? ASEAN's Capacity for Leadership in East Asian International Relations". *Journal of Current Southeast Asian Affairs*, Volume 29(3).
- Lentner, Howard H. 1974. *Foreign Policy Analysis: A Comparative and Conceptual Approach*. (Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company).
- Luluhima, C. P. F. 2013. "Indonesia and ASEAN beyond 2014". (The Jakarta Post, 07 February).
- Martin, Ali dan Sugiarto Pramono. 2011. "Faktor-Faktor Pendorong Integrasi Regional: Studi Perbandingan Uni Eropa dan ASEAN". *Spektrum: Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional*, (Vol. 8. No. 1, Januari).
- Ministry of Foreign Affairs. 2013. "Annual Press Statement of Foreign Minister of the Republic of Indonesia Dr. R.M. Marty M. Natalegawa", Jakarta, 7 January

2011. Dalam *THE INDONESIAN QUARTERLY*, (Vol.41, No.3, Third Quarter).
- Morgenthau, Hans J. 1948. *Politics Among Nations*. Dikutip dalam Clive Archer, 2003. *International Organization*, Third Edition. (London; New York: Routledge).
- Morgenthau, Hans. J. 1948. *Politics Among Nations*. Dikutip dalam Mohtar Mas'ood, "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi". (Jakarta: LP3ES).
- Pan, Esther. 2006. "*The Promise and Pitfalls of China's 'Peaceful Rise'*". *Council on Foreign Relations*, 14 April.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945.
Penerbit Erlangga, "SMP – IPS Geografi Kelas VII", 23 September 2016.
- People's Daily*, China's Statistic Department-General, "Official gazette on the statistics on the national socio-economic development of the People's Republic of China in 2004". Beijing, released on February 28, 2005.
- Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2015, dikutip dalam *website* Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.
- Piccone, Ted, Bimo Yusma. 2014. "*Indonesian Foreign Policy: 'A Million Friends and Zero Enemies'*", *The Diplomat*, 14 February.
- Remarks by H.E. Dr. Marty Natalegawa, Foreign Minister of the Republic of Indonesia on the Occasion of the 7th General Conference of the Council for Security Cooperation in the Asia Pasific, Jakarta, 16 Oktober 2009.
- Rossenau, James N. 1980. *The Scientific Study of Foreign Policy*. (New York: The Free Press).
- Rossenau, James N., Gavin Boyd, Kenneth W. Thompson. 1976. *World Politics: An Introduction*. (New York: The Free Press).
- Santoso, W. et.al. 2008. "Outlook Ekonomi Indonesia 2008-2012: Integrasi Ekonomi ASEAN dan Prospek Perekonomian Nasional. (Jakarta: Biro Riset Ekonomi, Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter).

- Satryatama, Ekaputra. 2014. "Kepentingan Nasional". (*Website* UNAIR, 29 September).
- Severino, Rodolfo C. 2015. "A Sense of Community for Southeast Asia", (Dalam *THE INDONESIAN QUARTERLY*, Vol.43, No.1, First Quarter).
- Sitepu, P. Anthonius. 2011. "Studi Hubungan Internasional". (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Standard Chartered* dalam acara The Super Cycle Report pada tanggal 15 November 2010.
- Standard Chartered* Indonesia pada tanggal 3 Desember 2013.
- Sukma, Rizal. 2009. "Indonesia Needs A Post-ASEAN Foreign Policy", *Jakarta Post*, 30 Juni.
- Susilo Bambang Yudhoyono, Jakarta 20 Oktober 2009. "Pidato Awal jabatan Presiden RI 2009-2014".
- Tempo.Co, Nasional, 13 Oktober 2014. "Empat Rapor Merah Kebijakan Luar Negeri SBY".
- The Intereksi Foundation. "Membaca Kebijakan Luar Negeri SBY dan Jokowi", <<http://interseksi.org/report/membaca-kebijakan-luar-negeri-sby-dan-jokowi/>>.
- Vermonte, Philips J. 2014. "Commentary: Where is the Beef? Indonesia's Foreign Policy during SBY's Era". Dalam *THE INDONESIAN QUARTERLY*, (Vol.42, No.3-4, Special Issue).
- Waltz, Kenneth. 1979. "Theory of International Politics". Dikutip dalam Robert Jackson dan Georg Sorensen, 2010. (New York, United States: Oxford University Press Inc.).
- Weatherbee, Donald. 2005. *International Relations in Southeast Asia: The Struggle of Autonomy*. (Lanham: Rowman and Littlefield Publishers).
- Wolfe, H. James, Theodore A. Coulombis. 1978. *Introduction to International Politics: Power & Justice*. Dikutip dalam Mohtar Mas'ood, "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi". (Jakarta: LP3ES).
- Yani, Yanyan Mochamad. 2010. "Politik Luar Negeri". (Bandung: Pustaka Ilmiah Universitas Padjajaran).

Yusuf SH., Suffri. 1989. "Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri: Sebuah Analisis Teoretis dan Uraian tentang Pelaksanaannya". (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan).